

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT PENERAPAN  
DASAR-DASAR KELISTRIKAN DAN ELEKTRONIKA  
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMKN 5 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**REVI GUSWITA DEWI  
02716/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT PENERAPAN  
DASAR-DASAR KELISTRIKAN DAN ELEKTRONIKA  
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
DI SMK NEGERI 5 PADANG

Nama : REVI GUSWITA DEWI  
Bp/NIM : 2008 / 02716  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd  
NIP. 19481201 197602 1 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Nelda Azhar, M. Pd  
NIP. 19550521 198403 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Elektronika  
FT-UNP



Drs. Putra Jaya, MT  
NIP. 19621020 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

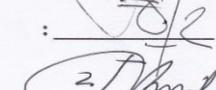
KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT PENERAPAN  
DASAR-DASAR KELISTRIKAN DAN ELEKTRONIKA  
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
DI SMK NEGERI 5 PADANG

Nama : REVI GUSWITA DEWI  
Bp/NIM : 2008 / 02716  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua	: Drs. Putra Jaya, MT	: 
Sekretaris	: Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	: 
Anggota	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M. Pd	: 
Anggota	: Drs. Fasrijal Yakub, M. Pd	: 
Anggota	: Drs. Yusri Abdul Hamid	: 

## ABSTRAK

**Revi Guswita Dewi (02716/2008). Kontribusi Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika Siswa Kelas X Jurusan TAV SMKN 5 Padang**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas X pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 dalam Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika, dimana lebih dari 30% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan Kontribusi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika kelas X TAV di SMKN 5 Padang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X TAV SMKN 5 Padang, 2) terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X TAV SMKN 5 Padang, 3) terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap disiplin belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X TAV SMKN 5 Padang, 4) terdapat kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X TAV SMKN 5 Padang. Penelitian ini melibatkan 47 responden siswa kelas X di SMKN 5 Padang.

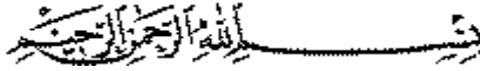
Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan undian (*Simple Random Sampling*). Data hasil belajar diperoleh dari guru mata diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika, data ini merupakan cerminan hasil belajar mata diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika. Sedangkan data motivasi belajar dan disiplin belajar dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik untuk dianalisis korelasi dan regresinya.

Hasil analisis data menunjukkan : 1) Motivasi Belajar memberikan kontribusi sebesar 39,42% terhadap hasil belajar, 2) Disiplin Belajar memberikan kontribusi sebesar 31,45% terhadap hasil belajar, 3) motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 39,82% terhadap didiplin bealjar, 4) Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama–sama memberikan kontribusi sebesar 43,92% terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X TAV SMKN 5 Padang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar dan semakin tinggi disiplin belajar dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Kontribusi Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika di SMN 5 Padang"**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Elektronika.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika UNP.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M. Pd penasehat dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan sampai akhirnya penulis menyelesaikan studi.
5. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M. Pd pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku ketua penguji skripsi.

7. Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd dan Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid selaku anggota penguji skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
9. Bapak Drs. Risman Jonedwi Kepala SMKN 5 Padang, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
10. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMKN 5 Padang.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2008.
12. Siswa-siswi di SMKN 5 Padang.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal shaleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	11
B. Motivasi Belajar .....	14
C. Disiplin Belajar .....	17
D. Hubungan Mtivasi Belajar dan Dsiplin Belajar .....	20
E. Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika....	21
E. Penelitian Relevan .....	24
F. Kerangka Konseptual .....	24
G. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian .....	28

C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Variabel Penelitian .....	31
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Uji Coba Instrumen .....	35
G. Teknik Analisis Data .....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	44
B. Prasyarat Uji Analisis .....	50
C. Pengujian Hipotesis .....	55
D. Pembahasan .....	62

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Hasil Belajar Semester Ganjil Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika Siswa Kelas X SMKN 5 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	6
2. Kegiatan Pembelajaran Mata Diklat Penerapan dasar-Dasar Kelistrikan Dan Elektronika.....	22
3. Populasi Penelitian .....	29
4. Sampel Penelitian .....	30
5. Tabel Indikator Instrumen Penelitian .....	34
7. Nilai Skala Likert .....	35
8. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Belajar .....	45
9. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar .....	45
10. Hasil Perhitungan Statistik Disiplin Belajar .....	47
11. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar.....	47
12. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar .....	48
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	49
14. Uji Normalitas Motivasi Belajar dengan Liliefors.....	51
15. Uji Normalitas Disiplin Belajar dengan Liliefors .....	52
16. Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Liliefors .....	53
17. Uji Linieritas Motivasi Belajar – Hasil Belajar .....	54
18. Uji Linieritas Disiplin Belajar – Hasil Belajar .....	54
19. Analisis Korelasi Sederhana $X_1 - Y$ .....	56

20. Analisis Determinan $X_1 - Y$ .....	56
21. Analisis Korelasi Sederhana $X_2 - Y$ .....	57
22. Analisis Determinan $X_2 - Y$ .....	58
23. Analisis Korelasi Sederhana $X_1 - X_2$ .....	59
24. Analisis Determinan $X_1 - X_2$ .....	60
25. Analisis Korelasi Ganda .....	61
26. Analisis Uji F .....	61
27. Analisis Determinan $X_1, X_2$ terhadap $Y$ .....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Hubungan antara variabel bebas dengan variable terikat .....	26
2. Histogram Skor Motivasi Belajar .....	46
3. Histogram Skor Disiplin Belajar .....	48
4. Histogram Skor Hasil Belajar .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	70
2. Instrumen Penelitian .....	71
3. Instrumen Penelitian Valid .....	78
4. Uji Coba Angket Penelitian .....	84
5. Tabulasi Data Penelitian Motivasi Belajar.....	88
6. Tabulasi Data Penelitian Disiplin Belajar .....	90
7. Tabulasi Data Penelitian Hasil Belajar .....	92
8. Perhitungan Tingkat Capaian Responden .....	93
9. Perhitungan Statistika Dasar .....	97
10. Uji Normalitas dengan Liliefors .....	101
11. Uji Homogenitas .....	107
12. Uji Linieritas dengan Linieritas Regresi .....	108
13. Uji Hipotesis Pertama .....	118
14. Uji Hipotesis Kedua .....	121
15. Uji Hipotesis Ketiga .....	124
16. Uji Hipotesis Keempat .....	127
17. Tabel Nilai r .....	131
18. Tabel Distribusi t .....	132
19. Tabel Distribusi f .....	133
20. Tabel Kurva Distribusi Normal .....	137
21. Tabel Nilai Kritis L untuk uji Liliefors .....	139

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha mewujudkan suasana pembelajaran dan pengembangan diri baik secara fisik maupun non fisik yang dapat diterapkan di kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan saat ini memiliki peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka dalam pelaksanaan proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Pelaksanaa tersebut harus memenuhi standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Pasal 1 Permendiknas RI No. 41 Th 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, “Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran”. Perencanaan meliputi silabus dan RPP, pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP, penilaian merupakan hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi dan pengawasan merupakan pemantauan dari perencanaan, pelaksanaan dan

penilaian. Setiap sekolah harus menerapkan standar proses ini demi menghasilkan lulusan yang berkompetensi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berusaha secara terus menerus dan terprogram mengadakan pembenahan diri di berbagai bidang baik sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi serta kualitas pembelajaran secara utuh. SMK merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Padang merupakan Sekolah Kejuruan yang menawarkan berbagai macam program keahlian. Sekolah kejuruan ini tidak hanya sekedar mendidik siswa, namun sekolah ini ingin menghasilkan lulusan yang cerdas, siap kerja, dan mampu bersaing pada era globalisasi menuju masyarakat madani. SMKN 5 Padang sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya: guru, siswa dan sarana praktek. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata pelajaran Penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika. Setiap siswa kelas X TAV diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus

lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai hasil belajar standar yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Nana (2002:22) mendefinisikan “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Sesuai dengan pendapat Nana (2002:39):

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal), faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan disiplin belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri juga bermacam-macam, antara lain: minat dan perhatian, motivasi, sikap, disiplin, ketekunan, dan kreativitas siswa. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak terhadap sikap dan perilaku. Menurut Slameto (2010 : 180) “Minat

adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Siswa yang berminat tersebut mempunyai rasa suka dan ketertarikan terhadap pelajaran, sehingga mereka tidak merasa bosan dalam belajar. Bagi mereka belajar ini menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi.

Selain itu kreativitas siswa dalam belajar di sekolah juga mempunyai peranan terhadap keberhasilan belajar siswa. Siswa yang kreatif jarang menghadapi masalah dalam belajar. Siswa yang kreatif mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mengenali masalah, dan pada akhirnya mereka mampu mencari sendiri penyelesaian dari permasalahan tersebut. Sesuai dengan yang diungkapkan Utami Munandar (2009: 35) bahwa “Siswa kreatif dapat melihat masalah dari berbagai sudut tinjau, dan memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep, atau kemungkinan-kemungkinan yang dikhayalkan”.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, hal yang paling penting dimiliki siswa adalah motivasi yang tinggi atau pendorong dalam belajar. Hamzah (2011:03) menjelaskan, “Motivasi sangat berpengaruh terhadap unjuk kerja (performance) seseorang, termasuk dalam belajar”. Sardiman (2004: 83) mengemukakan adanya beberapa ciri-ciri dalam seorang siswa yang memiliki motivasi, yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Lebih senang bekerja mandiri
4. Tidak cepa bosan pada tugas rutin
5. Dapat mempertahankan pendapat ( kalau sudah yakin dengan sesuatu).

Faktor internal lainnya yang menjadi kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kedisiplinan dalam belajar. Disiplin belajar merupakan aspek yang hanya bisa dicapai melalui proses latihan. Menurut Oemar (2002;30) “disiplin belajar adalah sikap patuh siswa untuk mengikuti semua ketentuan dalam belajar dengan senang hati. Disiplin itu merupakan suatu usaha yang dimulai dari individu itu sendiri untuk melaksanakan suatu tugas. Disiplin bukan hanya sekedar melakukan saja, tetapi juga menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga hasil belajar yang dikehendaki oleh siswa tersebut dapat tercapai.

Hasil belajar mata diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan Dan Elektronika adalah kemampuan maupun keterampilan yang diperoleh siswa dan dapat dikuasai setelah melakukan proses pembelajaran pada mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika. Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila telah memperoleh hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan ketentuan tersebut, SMKN

5 Padang menetapkan standar ketuntasan belajar mata diklat Penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika dengan nilai 75.

Berikut ini merupakan data hasil belajar siswa jurusan Teknik Audio Video kelas X SMKN 5 Padang semester ganjil 2011/2012 pada mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika.

Tabel 1. Daftar hasil belajar mata diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan Dan Elektronika siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

No	Kelas	Rata-rata	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
				Nilai < 75		Nilai $\geq$ 75	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X TAV 1	76,03	30	11	36,67	19	63,33
2.	X TAV 2	75,42	31	11	35,48	20	64,52
3.	X TAV 3	75,12	26	10	38,46	16	61,54
Jumlah			87	32	36,78	55	63,22

*Sumber: Daftar rekapitulasi hasil belajar siswa*

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa siswa yang mencapai hasil belajar lebih dari KKM hanya 63,22% atau 55 orang, sementara yang belum mencapai KKM atau hasil belajarnya kurang maksimal sekitar 36,78% atau 32 orang. Data ini mengidentifikasi bahwa PBM telah memenuhi standar proses sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007, namun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dan hasil belajarnya kurang maksimal. Hasil belajar yang kurang maksimal ini diduga disebabkan oleh lemahnya faktor internal dan eksternal siswa. Namun, dari kedua faktor tersebut diduga faktor internal yaitu motivasi dan disiplin paling dominan

memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa dalam mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika di SMKN 5 Padang.

Oleh karena itu, untuk mengungkapkan besarnya motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang. Maka dilakukan penelitian dengan judul “**Kontribusi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan dan Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 20211/2012.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
2. Kontribusi minat terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.

3. Kontribusi kreatifitas siswa terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
4. Kontribusi disiplin terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
5. Kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang dapat dicakup dalam penelitian ini. Maka permasalahan dibatasi pada:

1. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
2. Kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.

3. Kontribusi motivasi belajar belajar terhadap disiplin belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012
4. Kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012?
2. Seberapa besar kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012?
3. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap disiplin belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012?
4. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar

kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
2. Besarnya kontribusi disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
3. Besarnya kontribusi motivasi belajar siswa terhadap disiplin belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
4. Besarnya kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada kepala sekolah, guru dan murid terhadap konsep pembinaan, pengembangan dan peningkatan motivasi belajar dalam berprestasi dan sikap disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Bagi pembaca, agar dapat menjadi informasi mengenai pentingnya motivasi dan disiplin belajar dalam proses pembelajarn untuk meningkatkan hasil siswa

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Dan hasil belajar juga menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dikatakan sukses apabila siswa memiliki hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan. Menurut Dimiyati (2006:21) menerangkan; “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani.

Banyak para ahli mendefinisikan tentang belajar yang pada inti belajar adalah perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar ditujukan dalam bentuk seperti perubahan tingkah laku, pemahaman, sikap yang lain yang ada pada individu. Hamzah (2011:16) menjelaskan; “....Apabila siswa belajar maka hasil dapat dilihat dari kemampuannya melakukan sesuatu kegiatan baru yang bersifat menetap dari pada yang dilakukan sebelumnya sebagai akibat atau hasil dari interaksi siswa dengan lingkungan”. Seseorang yang mengalami proses belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan perilaku sebagai suatu kriteria keberhasilan belajar pada diri

seseorang yang belajar. Slameto (2010:2) menjelaskan; “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Nana (2002:22) mendefinisikan “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Pendapat tersebut menekankan bahwa hasil belajar adalah kemampuan untuk merubah tingkah laku yang diperoleh oleh siswa setelah ia melakukan suatu usaha atau memperoleh suatu pengalaman. Perubahan tingkah laku meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa dari suatu proses belajar dapat digambarkan dalam bentuk angka-angka atau skor nilai yang dipergunakan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar yang diperoleh siswa mestinya dapat memenuhi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang merupakan target dari hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Nana (2002:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

1. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan intelektual yang terdiri dari 6 aspek. Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
3. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh seorang siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang terarah kemudian didapatkan suatu

kesimpulan baru, dimana tingkat keberhasilannya itu ditandai dengan skala nilai berupa angka, huruf yang digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

## **B. Motivasi**

Menurut Sardiman (2004:73) daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu disebut motif. Itu mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat dan berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi atau kekuatan kepada seseorang untuk melakukan suatu hal. Dengan adanya motivasi seseorang akan tergerak untuk melakukan sesuatu sehingga ia mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2004:75). Menurut Sardiman (2004:40) motivasi dalam belajar meliputi dua hal , (1) mengetahui apa yang akan dipelajari (2) memahami mengapa hal tersebut patut untuk dipelajari. Siswa yang tahu dengan apa yang akan dipelajari dan mengerti manfaat dari pelajaran tersebut akan lebih berhasil dalam belajar dibanding siswa yang tidak tahu dengan apa yang harus dipelajari dan apa manfaatnya.

Ada dua macam motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2004:89).

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa memerlukan rangsangan dari luar, motivasi ini sudah ada dalam diri siswa. Dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan menunjukkan keterlibatan dan aktifitas yang tinggi dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang akan aktif apabila sudah ada rangsangan dari luar individu. Tanpa adanya rangsangan motivasi ini tidak akan berkembang.

Menurut Hamzah (2011:23) menjelaskan, motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan bersemangat.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat diperlukan bagi seorang siswa, baik motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik, karena motivasi yang ada dalam diri siswa di anggap sebagai penggerak untuk lebih bersemangat dan bergairah untuk belajar. Apabila siswa itu termotivasi untuk belajar, maka tujuan yang ingin dicapai bersama akan berhasil dicapai dengan baik.

Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi dalam interaksi

belajar mengajar mendorong siswa mau dan mau melakukannya. Dalam proses pengajaran di lokal terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam interaksi belajar mengajar perlu adanya motivasi agar terjadinya proses belajar pada diri siswa sebagaimana diharapkan.

Slameto (2010:170) menyatakan “motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan secara optimal, maka peranan guru sangat diperlukan. Sardiman ( 2004; 83) mengemukakan adanya beberapa ciri-ciri dalam seorang siswa yang memiliki motivasi, yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas  
Maksudnya disini siswa tersebut akan membuat tugas sampai selesai dan mengerjakannya dengan bersungguh-sungguh karena siswa itu merasa bahwa tugas yang diberikan kepadanya akan berdampak baik terhadap proses pembelajaran yang dihadapinya dan tidak akan berhenti mengerjakannya sebelum tugas terselesai walaupun menyelesaikannya membutuhkan waktu yang lama.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).  
Dalam mengerjakan tugas, ada kalanya siswa menemui kesulitan, hal ini wajar sekali karena untuk menambah pengetahuan, dan siswa tersebut menyadarinya dan dia akan berusaha untuk memecahkan kesulitan yang ditemukan dan tidak akan lekas menyerah dan berputus
- c. Lebih senang bekerja mandiri.  
Setiap tugas yang diberikn oleh guru akan dikerjakan sendiri , siswa tersebut tidak akan mau menyontek milik temannya atau bekerja sama karena ia tahu bahwa dengan mengerjakan sendiri maka ilmu yang dicari tersebut akan mudah melekat pada dirinya.

- d. Tidak cepat bosan pada tugas rutin  
Siswa tidak akan bosan untuk mengerjakan tugas yang relatif sering diberikan guru karena siswa tersebut tahu bahwa semua itu dalam rangka memperkuat keterampilan dan kompetensi yang diberikan kepadanya.
- e. Dapat mempertahankan pendapat  
Apabila dalam proses pembelajaran ada pelaksanaan diskusi maka siswa tersebut akan mengikutinya dengan penuh semangat dan akan selalu mempertahankan pendapat yang telah ia anggap benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tersebut sangat diperlukan dalam diri seorang siswa agar kegiatan pembelajarannya akan menjadi lebih baik. Dan motivasi ini dapat kita lihat selama proses pembelajaran berlangsung melalui ketekunan, keuletan dan kemandirian dalam mengerjakan tugas serta bisa berpendapat dengan lebih baik serta mampu mempertahankannya.

### **C. Disiplin Belajar**

Menurut Tulus (2004:30) istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Menurut Tulus (2004:30), dalam kegiatan belajar "disiplin adalah mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan yang dibuat oleh pimpinan".

Disiplin merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran. Disiplin berarti mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pemimpin atau orang-orang yang berwenang

dalam hal tersebut. Menurut Oemar (2002:30) “disiplin belajar adalah sikap patuh siswa untuk mengikuti semua ketentuan dalam belajar dengan senang hati”.

Membahas pengertian disiplin dapat ditinjau dari berbagai segi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap disiplin ditinjau dari segi etika menurut Koentowibisono (2005:2) menjelaskan; “Disiplin mengandung tiga pengertian yaitu: 1) Disiplin sebagai perbuatan, 2) Disiplin sebagai kemauan, 3) Disiplin sebagai rangkaian pengaturan yang berorientasi pada tujuan”.

Seseorang dapat dikatakan disiplin yaitu kalau seseorang mampu mengendalikan tingkah lakunya. Kemampuan ini berasal dari subjek itu sendiri (otonomi), sehingga dengan pengendalian ini ia mampu menyelesaikan tingkah lakunya dengan norma-norma atau peraturan-peraturan yang ada diluar dirinya. Namun peraturan-peraturan yang merupakan penjabaran dari norma-norma bukan prinsip-prinsip yang memberikan dorongan terutama dalam batin seseorang, melainkan sebagai kekuatan pelaksanaan kegiatan yang mengarah tindakan.

Koentowibisono (2005:25) menjelaskan; “Disiplin dari segi sosiologi memberi dua pengertian yaitu sikap disiplin dari diri dan disiplin sosial”. Seseorang dikatakan memiliki disiplin diri, jika ia mampu mengarahkan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan norma-norma tingkah laku yang berlaku. Sedangkan sikap disiplin sosial berpegang pada pengarahan pada pengendalian tingkah laku yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan, akan tetapi datang dari luar dirinya.

Secara sederhana dapat disimpulkan disiplin merupakan sesuatu hal yang teratur. Sebagai contoh disiplin dalam mengerjakan suatu pekerjaan, hal ini mengandung pengertian dalam melaksanakan pekerjaan secara teratur. Disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Slameto (2010:67) menjelaskan “...agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Hal ini berarti perilaku disiplin belajar dapat dibedakan menjadi:

- a. Disiplin sebelum pelajaran dimulai  
Disiplin sebelum pelajaran dimulai maksudnya adalah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan sebelum pelajaran dimulai. Maksudnya di sini ialah seorang siswa dikatakan disiplin jika ia selalu aktif masuk kelas tepat pada waktunya serta tidak pernah bolos.
- b. Disiplin dalam mengikuti pelajaran  
Disiplin dalam mengikuti pelajaran menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada satu tujuan belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari ketekunan dan keteraturannya dalam belajar.
- c. Disiplin dalam mengerjakan tugas  
Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran. Tujuan dari pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang telah disampaikan di kelas
- d. Disiplin dalam mentaati tata tertib  
Disiplin dalam mentaati tata tertib adalah kesesuaian tindakan dengan tata tertib atau peraturan yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib dengan penuh kesabaran.
- e. Disiplin memanfaatkan waktu luang  
Disiplin memanfaatkan waktu luang adalah kemampuan dari siswa itu sendiri untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat. Siswa yang disiplin biasanya sering membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal. Waktu luang digunakan untuk membaca buku atau pun mengunjungi pustaka.

Dari uraian tersebut disimpulkan disiplin belajar adalah suatu sikap atau perilaku patuh serta kontrol diri yang tinggi dari setiap orang untuk dapat mengikuti aturan atau peraturan dan ketentuan belajar yang telah ditetapkan dengan senang hati dan patuh, dan memiliki rasa tanggung jawab.

#### **D. Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar**

Disiplin merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa agar menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi didalam bidang pelajaran. Ini dapat dilihat dari pengertian disiplin menurut Prijodarminto dalam Tulus (2004:31) menjelaskan; “Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya”. Seseorang dikatakan memiliki disiplin diri, jika ia mampu mengarahkan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan norma-norma tingkah laku yang berlaku. Disiplin belajar pada siswa sangat diperlukan tingkat konsistensi dan kebiasaan yang teratur dalam kegiatan proses belajar mengajar karena dalam belajar membutuhkan beberapa faktor salah satu diantaranya kebiasaan dalam disiplin belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap atau perilaku patuh serta kontrol diri yang tinggi dari setiap orang untuk dapat mengikuti aturan atau peraturan dan ketentuan belajar yang telah ditetapkan dengan senang hati dan patuh, dan memiliki rasa tanggung.

Sedangkan Sardiman (2004:71) berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi dari diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Jadi motivasi adalah daya penggerak atau pendorong yang ada pada diri individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan.

Hal diatas menggambarkan bahwa apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka dengan sendirinya ia juga akan memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi pula, sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya. Namun apabila seorang siswa kurang memiliki motivasi belajar atau motivasi belajarnya rendah, maka sikap disiplin belajar juga akan rendah bahkan sama sekali tidak ada. Slameto (2010: 67) menyatakan bahwa dalam proses belajar siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi dan minat yang kuat, hal ini bertujuan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik juga. Ini semua dikarenakan adanya interaksi antara motivasi belajar dengan sikap disiplin belajar yang berhubungan antara keduanya yang dapat meningkatkan cara siswa dalam belajar yang lebih aktif.

Upaya untuk menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar tidak terlepas dari peran aktif guru, lembaga sekolah yang didukung dengan adanya tata tertib sekolah serta peran orang tua dan keluarga di rumah agar selalu menanamkan dan menumbuhkan sikap disiplin dalam belajar dan memotivasi siswa agar rajin belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

### E. Mata Diklat Penerapan Dasar\_Dasar Kelistrikan Dan Elektronika

Berdasarkan Kurikulum sekolah SMK khususnya jurusan TAV SMKN 5 Padang, peserta didik mendapat mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika yang termasuk dalam mata pelajaran produktif. Mata diklat ini terdiri dari enam (6) kompetensi dasar, yaitu:

1. Menjelaskan arus, tegangan dan tahanan listrik
2. Menjelaskan sifat-sifat beban listrik yang bersifat resistif, kapasitif, dan induktif pada rangkaian DC.
3. Menjelaskan prinsip – prinsip kemagnetan listrik
4. Menjelaskan konsep rangkaian listrik arus searah
5. Mengguankan hukum-hukum rangkaian listrik arus searah
6. Menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik arus bolak-balik

Tabel 2. Kegiatan pembelajaran pada standar kompetensi Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan Dan Elektronika

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran
Penerapan Dasar_dasar Kelistrikan dan Elektronik	1. Menjelaskan arus, tegangan dan tahanan listrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan besaran-besaran listrik</li> <li>• Menjelaskan besaran-besaran listrik (muatan listrik):               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Arus</li> <li>- Tegangan</li> <li>- Daya Dan Energi</li> </ul> </li> <li>• Mengkonversikan satuan besaran-besaran listrik</li> <li>• Menghitung besaran daya dan energi listrik</li> <li>• Mengklasifikasikan arus, tegangan, tahanan, daya, dan energi listrik.</li> </ul>
	2. Menjelaskan sifat-sifat beban listrik yang bersifat resistif, kapasitif, dan induktif pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bahan resistif, kapasitif, induktif.</li> <li>• Menjelaskan sifat-sifat beban resistif, induktif pada rangkaian DC.</li> <li>• Menjelaskan kegunaan bahan beban resistif, kapasitif, induktif pada rangkaian DC.</li> </ul>

	rangkaian DC	
	3. Menjelaskan prinsip-prinsip kemagnitan listrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan pengertian dari magnet.</li> <li>• Menjelaskan hal-hal yang terkandung dalam magnet</li> <li>• Menjelaskan hal yang terkandung dalam elektromagnet.</li> <li>• Menjelaskan prinsip perubahan magnet menjadi listrik</li> <li>• Mendemonstrasikan suatu benda yang mempunyai unsur kemagnetan</li> </ul>
	4. Menjelaskan konsep rangkaian listrik arus searah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan rangkaian resistor secara seri, paralel, dan campuran</li> <li>• Menjelaskan rangkaian resistor secara seri</li> <li>• Menjelaskan rangkaian secara paralel</li> <li>• Menjelaskan resistoe secara campuran</li> <li>• Menghitung besar tahanan total pada rangkaian seri, paralel, campuran</li> <li>• Melatih siswa membedakan rangkaian seri, paralel, dan campuran.</li> </ul>
	5. Mengguankan hukum-hukum rangkaian listrik arus searah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan rumus hukum ohm.</li> <li>• Menjelaskan rumusan hukum ohm.</li> <li>• Menghitung tahanan, arus, tegangan dengan menggunakan hukum ohm.</li> <li>• Menjelaskan rumusan hukum kirchof dan menghitung arus.</li> <li>• Menghitung arus dan tegangan dengan menggunakan hukum kirchof.</li> <li>• Mempertanyakan beda hukum ohm dan hukum kirchof</li> </ul>
	6. Menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik arus bolak-balik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan pengertian dari arus bolak-balik.</li> <li>• Menjelaskan perbedaan arus searah dan arus bolak-balik</li> <li>• Menjelskan gelombang arus searah dan arus bolak-balik.</li> <li>• Menjelaskan pengertian frekuensi (f)</li> <li>• Menjelaskan tentang perioda (T)</li> <li>• Menjelaskan tegangan puncak / tegangan maksimum</li> <li>• Menghitung tegangan rata-rata (<math>V_{rat}</math>)</li> <li>• Menghitung arus maksimum (<math>I_{max}</math>)</li> <li>• Menghitung arus efektif (<math>I_{ef}</math>)</li> <li>• Menghitung arus rata-rata (<math>I_{rat}</math>)</li> <li>• Menjelaskan perbedaan antara betuk gelombang searah dan gelombang bolak-balik</li> </ul>

## **F. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juli Sadri(2010) menyimpulkan bahwa pada taraf signifikan terdapat hubungan yang berarti sebesar 67,2 % antara motivasi berprestasi dengan disiplin belajar pada mata diklat MDDE siswa kelas X Jurusan Listrik SMKN 5 Solok Selatan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fedro Lenny (2012) menyimpulkan bahwa pada taraf signifikan terdapat hubungan yang berarti sebesar 72.00 % antara disiplin dan motivasi belajar pada mata diklat PILPT siswa kelas X Jurusan Listrik SMKN 1 Batipuah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sukarman (2002) menyimpulkan bahwa pada taraf signifikan terdapat hubungan yang berarti sebesar 42 % antara motivasi belajar berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas II program studi Teknik Informatika SMKN 4 Medan.

## **G. Kerangka Berfikir**

### **1. Kontribusi Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar**

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi timbul karena adanya suatu dorongan dari dalam manusia atau seseorang sehingga manusia tersebut berusaha melakukan aktivitas atau tindakan atau sikap tertentu baik dalam bekerja, belajar maupun kegiatan lainnya guna mencapai tujuan yang diinginkannya atau dikehendakinya.

Jadi disimpulkan dalam belajar siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Sedangkan motivasi belajar yang rendah akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula. Pemahaman tersebut mengantarkan peneliti untuk menduga bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.

## **2. Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Disiplin merupakan sebagai sesuatu hal yang teratur. Sebagai contoh disiplin dalam mengerjakan suatu pekerjaan, hal ini mengandung pengertian dalam melaksanakan pekerjaan secara teratur. Disiplin dapat diartikan sebagai pengendalian diri atas pengawasan dan patuh terhadap peraturan atau aturan hukum, disiplin ini berkaitan antara pekerja atasan dengan bawahan atau guru dengan murid.

Jadi disimpulkan disiplin yang tinggi akan memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar. Uraian tersebut mengantar peneliti untuk menduga bahwa didiplin belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar.

## **3. Kontribusi Motivasi belajar dan Disiplin Belajar Secara Bersamaan Terhadap hasil Belajar**

Uraian secara logis dan teoritis telah memberikan dugaan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara sendiri-sendiri memberikan

kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Apabila masing-masing variabel bebas memberikan kontribusi positif dan linear terhadap variabel terikat, maka secara logis bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama diduga memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar. Jadi dengan adanya motivasi belajar yang kuat pada diri siswa dan dorongan dengan sikap disiplin yang tinggi dalam belajar diduga akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Selanjutnya diduga bahwa motivasi belajar yang kuat dan disiplin yang tinggi akan memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar.

Berikut ini akan digambarkan secara ringkas model hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc}
 & & r_{x_1y} \\
 & & \\
 r_{x_1x_2} & & R_{x_1x_2y} \\
 & & \\
 & & r_{x_2y}
 \end{array}$$

**Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat**

## H. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang dikemukakan diatas, hipotesis kerja (Ha) penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X Jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X Jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap disiplin belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X Jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.
4. Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X Jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 201/2012.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 39,42 % terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 31,45 % terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berarti disiplin belajar ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 39,82 % terhadap disiplin belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 2011/2012.
4. Motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 43,92 % terhadap hasil belajar mata diklat penerapan dasar-dasar kelistrikan dan elektronika siswa kelas X jurusan TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar dalam

proses belajar mengajar dan semakin baik disiplin belajar, maka hasil akan semakin tinggi.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa jurusan teknik audio-video SMKN 5 Padang disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar, karena motivasi dan disiplin belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Bagi guru yang mengajar di SMKN 5 Padang diharapkan untuk memotivasi siswa agar berprestasi dan meningkatkan disiplin siswa dalam belajar.
3. Bagi peneliti lain kedepannya. Diharapkan untuk dapat memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain dari motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK, sehingga bisa menjadi masukan bagi siswa SMK untuk meningkatkan hasil belajar lebih maksimal.